

INACL POS Tagging Convention
Konvensi Pelabelan Kelas Kata
INACL/MALKIN

Ayu Purwantiari
Gunarso
Totok Suhardijanto

2017

Pada konvensi ini, terdapat senarai label kelas kata (*POS tagset*), aturan pemakaian, dan penjelasannya. Pelabelan kelas kata dibutuhkan dalam proses pemrosesan bahasa alami. Tiap kata dalam kalimat atau ujaran diberi label sesuai dengan kategori atau kelas katanya.

Secara garis besar, terdapat dua kelompok kata berdasarkan status dan kedudukannya di dalam kalimat. Kedua kelompok tersebut adalah kata konten dan kata fungsi. Kelompok kata konten merupakan kata yang menyusun konsep dalam kalimat, sementara kelompok kata fungsi merupakan kata yang bertugas untuk menegaskan relasi antarkonsep.

A. KATA KONTEN (CONTENT WORDS)

Kata konten adalah kelas kata yang mempunyai makna leksikal (atau maknanya dapat ditemukan pada kamus, misalnya *KBBI*, *Oxford English Dictionary*). Kelas kata konten terutama adalah nomina, verba, adjektiva, dan adverbial yang menjadi konsep dalam representasi antarbahasa.

1. NOMINA (NOUN)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Nomina (<i>Noun</i>)	NNO	<i>buku, mobil, malaikat, pikiran</i>	Nomina adalah kata yang mengacu pada manusia, binatang, benda, konsep, atau pengertian
Nomina Nama Diri (<i>Proper Noun</i>)	NNP	<i>Jakarta, Indonesia, Burhan Silalahi</i>	Nomina yang merupakan individu yang unik, misalnya nama kota, nama geografi, nama orang dan sebagainya.

2. PRONOMINA (PRONOUN)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Pronomina (Pronoun)	PRN	<i>saya, anda, kamu, sesuatu, seseorang, itu, ini</i>	Pronomina adalah kata yang digunakan untuk mengacu kepada orang, binatang, benda, atau hal tertentu, misalnya <i>dia</i> atau <i>itu</i> . Untuk <i>itu</i> dan <i>ini</i> , lihat juga catatan pada Butir 9 Determina.
Pronomina Relatif (Relative Pronoun)	PRR	<i>yang, tempat</i>	Pronomina relatif merupakan kata yang berfungsi untuk menggantikan bagian pokok dan/atau menghubungkannya dengan bagian yang menjelaskannya. Untuk kata tempat , bedakan pelabelan kata tersebut dalam kalimat (1) dan (2): (1) Wilayah perbukitan itu menjadi <i>tempat</i> persembunyian kelompok Santoso. (2) Polisi telah memberi garis polisi di sekitar kamar sewaan <i>tempat</i> korban dibunuh. Pada (1), <i>tempat</i> dilabeli nomina (NNO) dan pada (2), <i>tempat</i> dilabeli pronomina relatif (PRR).
Pronomina Interogatif (Interrogative Pronoun)	PRI	<i>apa, siapa, bagaimana</i>	Pronomina interogatif adalah pronomina yang digunakan untuk menggantikan ihwal yang menjadi pertanyaan dalam kalimat pertanyaan.
Pronomina Klitik (Cliticized Pronoun)	PRK	<i>mu, ku, nya</i>	Pronomina ini adalah kata ganti yang merupakan varian terikat dari pronomina persona <i>kamu, aku, dan dia</i> . <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk -mu, ku, dan -nya yang berkaitan dengan

kata “kamu”, “aku”, dan “dia”/”ia” masuk ke dalam kategori label ini, seperti dalam (1) “Rumahnya besar sekali.”, maupun (2) “Saya menunggunya di stasiun bus.”

- Bentuk *-nya* yang tidak berkaitan dengan “dia”/”ia” dimasukkan ke dalam kelas kata Determina (Kategori 9).

3. ADJEKTIVA (ADJECTIVE)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Adjektiva (Adjective)	ADJ	<i>biru, sakit, gelisah, cerdas</i>	Adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat.

4. VERBA (VERB)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Verba Intransitif (Intransitive Verb)	VBI	<i>duduk, menangis, bergembira, berlari, bertanam, percaya, tinggal, berasal</i>	
Verba Transitif (Transitive Verb)	VBT	<i>membaca, menyirami, membelikan, memperistri, memperbarui,</i>	

		<i>memperdayakan, memberlakukan</i>	
Verba Pasif (Passive Verb)	VBP	<i>dipukul, dipenuhi, disembuhkan</i>	Verba pasif yang berafiks <i>ter-</i> atau <i>ke-an</i> dimasukkan ke dalam kelompok ini, misalnya <i>terselamatkan, terduduk, kejatuhan</i>
Verba Penghubung (Linking Verb)	VBL	<i>adalah, ialah, merupakan, menjadi</i>	Merupakan verba yang menghubungkan dua bagian, yaitu SUBJEK (SUBJ) dan KOMPLEMEN SUBJEK (KOMP), misalnya pada kalimat " <u>Penduduk Miskin</u> (SUBJ) adalah <u>penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan</u> (KOMP)."
Verba Eksistensial (Existential Verb)	VBE	ada	<i>Ada</i> merupakan verba eksistensial pada kalimat seperti, "Adegan ini selalu ada di pembukaan Galnas."

5. ADVERBIA (ADVERB)

Kelas Kata (Part of Speech)	Kode	Contoh	Keterangan
Adverbia Modal (Adverb)	ADV	<i>enggan, harus, mesti, agak, sangat, sebaiknya, seharusnya, agaknya</i>	
ADK (Adverbia Kala)	ADK	<i>akan, bakal, baru, belum, lagi, masih, mau,</i>	<ul style="list-style-type: none"> • lagi dalam "Susan lagi pergi ke pasar sekarang."

		<i>pernah, sedang, segera, sudah, telah, tengah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • mau dalam “Kelihatannya saya <i>mau</i> sakit.” • tengah dalam “Dia <i>tengah</i> belajar ketika gempa itu terjadi.”
Negasi (Negation)	NEG	<i>tidak, bukan, tak, enggak, kagak,</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kata tiada digolongkan ke dalam verba eksistensial. • Untuk bukan yang muncul bersama dengan melainkan dan tidak yang muncul bersama dengan tetapi, lihat catatan pada Butir 6 tentang Konjungsi.

B. KATA FUNGSI (FUNCTION WORDS)

Kata fungsi adalah kelas kata yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antarkonsep di dalam sebuah kalimat. Tabel berikut menunjukkan kata fungsi dalam bahasa Indonesia.

6. KONJUNGSI (CONJUNCTION)

Kelas Kata (Part of Speech)	Kode	Contoh	Keterangan
Konjungsi Koordinatif (Coordinative Conjunction)	CCN	Kata yang menghubungkan dua atau lebih klausa (bisa juga frasa atau kalimat) yang setara. Misalnya, <i>dan, atau, tetapi, baik ... maupun,</i> Untuk daftar lengkap Konjungsi Koordinatif (CCN) lihat Lampiran	<ul style="list-style-type: none"> • Konjungsi baik ... maupun, bukan (hanya) ... melainkan (juga) ... merupakan konjungsi koordinatif dengan bentuk terpisah. Lihat penggunaannya dalam kalimat. (1) “Perhelatan besar itu dijaga dengan ketat oleh petugas keamanan <i>baik</i> dari unsur Polri <i>maupun</i> dari unsur TNI.”

Konjungsi Subordinatif (Subordinative Conjunction)	CSN	<p>B1 (<u>daftar konjungsi koordinatif</u>).</p> <p>Kata yang menghubungkan dua atau lebih klausa (bisa juga kalimat) yang tidak setara. Misalnya,</p> <p><i>jika, sejak, meskipun, sebaliknya, oleh karena itu</i></p> <p>Untuk daftar lengkap Konjungsi Subordinatif (CSN) lihat Lampiran B2 (<u>daftar konjungsi subordinatif</u>).</p>	<p>(2) “Permasalahan pada timnas <i>bukan</i> terletak pada keterampilan individu, <i>melainkan</i> pada kerja sama tim.”</p>
--	------------	--	---

7. PREPOSISI (PREPOSITION)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Preposisi (Preposition)	PPO	<p><i>di, ke, dari, tentang, untuk</i></p> <p>Untuk daftar lengkap Preposisi (PPO) lihat Lampiran C (<u>daftar preposisi</u>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan kata akan, lewat, menurut, menuju, berdasarkan, dan lain-lain yang berpotensi mempunyai dua kelas kata dalam penggunaannya. • Lihat contoh-contoh berikut ini yang berakibat pada perbedaan pelabelan. <p>(1) Dia kagum akan perkembangan nanoteknologi di Jepang. (label: Preposisi)</p> <p>(2) Mereka akan memberi tahu kami jika sudah sampai di Cirebon. (label: Adverbia)</p>

- (3) Akhirnya kami sepakat untuk menyelesaikan masalah ini **lewat** jalur hukum. (label: Preposisi)
- (4) Ketika kami **lewat** Jalan Sudirman, sudah banyak para pendemo yang berkumpul. (label: Verba Transitif)
- (5) **Menurut** Alan Turing, kecerdasan kognitif manusia dapat diimplementasikan ke dalam komputer. (label: Preposisi)
- (6) Karena tidak **menurut**, anak itu dimarahi kedua orang tuanya. (label: Verba Intransitif)
- (7) Pisau itu akhirnya tidak bergerak lagi, matanya **menuju** ke arahku. (label: Verba Intransitif)
- (8) Lembet (68) harus menempuh sekitar empat jam berjalan kaki dari rumahnya **menuju** Puskesmas Pinoh Utara di Desa Kompas Raya. (label: Preposisi)
- (9) Kisah dalam film tersebut **berdasarkan** kisah nyata yang dialami seorang TKI di Hongkong. (label: Verba Intransitif)
- (10) **Berdasarkan** keterangan para saksi, terbukti bahwa ia bersalah. (label: Preposisi)

8. INTERJEKSI (INTERJECTION)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Interjeksi (Interjection)	INT	aduh, astaga, wah, maaf	Merupakan kelas kata yang menunjukkan emosi atau perasaan si pembicara/penulis, misalnya pada kalimat, " Wah , Australia akan membuat kereta yang lebih cepat dari pesawat terbang."

9. DETERMINA (DETERMINER)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Kuantifikator (Quantifiers)	KUA	<i>sesuatu, semua, beberapa, beberapa, sebagian</i>	
Numeral	NUM	Terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Bilangan kardinal: <i>satu, dua, sebuah, seorang, seekor.</i> b. Bilangan ordinal: <i>pertama, kesatu, kedua</i> c. Bilangan kolektif: <i>ribuan, beratus-ratus</i> 	
Artikel (Articles)	ART	<i>para, si, sang, ini, itu, -nya</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kata <i>ini</i> dan <i>itu</i>, dapat tergolong sebagai pronomina (PRN) atau artikel (ART) bergantung pada fungsi dan kedudukan dalam

kalimat. Lihat contoh berikut ini.

- a) **Itu** rumah yang dibeli Nazaruddin tahun lalu.
- b) Rumah **itu** akhirnya kami jual karena biaya perawatannya merongrong kondisi keuangan kami.

Pada (a) *itu* diberi label PRN (Pronomina), sedangkan pada (b) *itu* dilabeli dengan artikel (ART)

- Bentuk terikat **-nya** yang tidak terkait dengan “dia”/”ia” seperti dalam “**Hadirnya** pesaing telah diantisipasi PT AHM.” dilabeli sebagai artikel (ART).

10. PARTIKEL (PARTICLE)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Partikel (Particle)	PAR	<i>pun, per</i> Untuk daftar lengkap Partikel (PAR) lihat Lampiran D (<u>daftar konjungsi</u>).	<ul style="list-style-type: none"> • Partikel merupakan kelas kata yang berfungsi sebagai penegas, atau pengisi (<i>filler</i>).

C. LAMBANG LAIN (OTHER SYMBOLS)

Lambang lain adalah simbol khusus yang juga digunakan dalam komunikasi. Yang termasuk ke dalam kategori ini adalah lambang satuan, lambang mata uang, dan lambang karakter.

10. LAMBANG SATUAN (UNIT SYMBOLS)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Lambang Satuan (Unit Symbols)	UNS	W, kg, km, meter	Lambang Satuan (Unit Symbols)

11. MATA UANG (CURRENCY)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Mata Uang (Currency)	\$\$\$	\$, Rp	Simbol mata uang

12. LAMBANG KARAKTER (CHARACTER SYMBOLS)

Kelas Kata (<i>Part of Speech</i>)	Kode	Contoh	Keterangan
Lambang Karakter (Character Symbols)	SYM	?, !. - ; :Ω ρ	

Contoh Pelabelan

Dengan pengobaran sentimen semacam ini, seolah bangsa Indonesia diingatkan

PPO NNO NNO PPO PRN SYM ADV NNO NNP VBT

bahwa keturunan Cina bukanlah bagian dari mereka.

CSN NNO NNP NEG NNO PPO PRN SYM

>>>

Dengan_PPO pengobaran_NNO sentimen_NNO semacam_PPO ini_PRN ,_SYM seolah_ADV bangsa_NNO Indonesia_NNP diingatkan_VBT bahwa_CSN keturunan_NNO Cina_NNP bukanlah_NEG bagian_NNO dari_PPO mereka_PRN ._SYM

Di Afganistan, pasukan AS merayakan malam Tahun Baru sambil berkaraoke,

PPO NNO SYM NNO NNP VBT NNO NNO ADJ CSN VBI SYM

menyaksikan kembang api, dan melontarkan bola ke angkasa.

VBT NNO NNO SYM CCN VBT NNO PPO NNO SYM

>>>

Di_PPO Afganistan_NNO ,_SYM pasukan_NNO AS_NNP merayakan_VBT malam_NN Tahun_NNO Baru_ADJ sambil_CCN berkaraoke_VBI ,_SYM menyaksikan_VBT kembang_NNO api_NNO ,_SYM dan_CCN melontarkan_VBT bola_NNO ke_PPO angkasa_NNO ._SYM'

Kita semua sebaiknya tidak perlu mencari kambing hitam dalam masalah yang

PRN KUA ADV NEG ADV VBT NNO ADJ PPO NNO PRR

akan dibawa ke meja hijau ini.

ADK VBT PPO NNO ADJ ART SYM

>>>

Kita_PRN semua_KUA sebaiknya_ADV tidak_NEG perlu_ADV mencari_VBT kambing_NNO hitam_ADJ dalam_PPO masalah_NNO yang_PRR akan_ADK dibawa_VBT ke_PPO meja_NNO hijau_ADJ ini_ART ._SYM

Lampiran A

Daftar Adverbia (ADV)

agak	lebih	sebaik-baiknya
akhirnya	lekas	sebaiknya
alangkah	makin	sebanyak-banyaknya
amat	malah	sebenarnya
ayo	mari	sebentar-sebentar
banget	masih	sebetulnya
barangkali	mau*)	sebisanya
betul-betul	melulu	secepatnya
boleh	memang	secukupnya
bukan	mendadak	sedalam-dalamnya
cukup	mentah-mentah	sedapat-dapatnya
cuma	mentang-mentang	sedianya
dapat*)	mesti	sedikit-dikitnya
enggak	moga-moga	sedikitnya
enggan	mudah-mudahan	sedikit-sedikit
entah	mula-mula	seharusnya
habis	mumpung	sejatinya
hampir	mungkin	sekadar
hanya	nian	sekali
harus	niscaya	sekalian
hati-hati	nun	sekaligus
ingin*)	nyaris	sekali-kali
jangan	paling	sekali-sekali
jarang	pasti	sekenanya
jua	perlu	sekenyang-kenyangnya
juga	pernah	sekenyangnya
justru	pura-pura	seketat-ketatnya
kadang-kadang	putus-putus	seketika
kagak	pun*)	sekiranya
kebetulan	rasanya	sekitar
kelihatannya	rupanya	sekonyong-konyong
kepingin	rupa-rupanya	sekuat-kuatnya
kerap	saja	sekurang-kurangnya
kian	saling	selalu
kira-kira	sama-sama	selama-lamanya
kuat-kuat	sangat	selamanya
kudu	satu-satu	selambat-lambatnya
kurang	sayup-sayup	selambatnya
lagi*	seakan-akan	selayaknya

selekas-lekasnya	silalah	terus
selekasnya	silakan	terus-menerus
semaksimal mungkin	tampaknya	terus-terusan
semaksimal-	tanpa	tetap
maksimalnya	tempo-tempo	tiba-tiba
semaksimalnya	tentu	tidak
semanis-manisnya	teramat	tolong*)
semata	terang-terangan	ujug-ujug
semata-mata	terkadang	ujung-ujungnya
sesungguhnya	terlalu	
sesungguh-sungguhnya	terlampau	

Catatan untuk *)

Adverbia dengan tanda *) merupakan kata yang dapat mendapat label konjungsi atau yang lainnya, tergantung pada kedudukan dan fungsinya dalam kalimat. Contoh-contoh berikut adalah pemakaian kata *) yang harus dilabeli konjungsi (ADV).

- Mereka **dapat** mengerjakan hal itu dalam waktu dua hari. (Bandingkan: Dia *dapat* undangan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (VBT))
- Dia datang **lagi** ke rumahku malam itu. (Bandingkan: (a) Dia *lagi* mandi sekarang (ADK); (b) Dia cantik *lagi* pandai. (CCN))
- Dalam kesempatan itu, kami **ingin** berbagi cerita dengan sesama penulis. (Bandingkan: Sebenarnya saya *ingin* barang itu, tetapi bingung mau ditaruh di mana. (VBT)).
- Kami **mau** dengar kisah itu langsung dari pelaku peristiwanya. (Bandingkan: (a) Sebaiknya kamu bawa payung karena hari *mau* hujan. (ADK); (b) Apa kamu tidak *mau* nasi goreng ini? (VBT))

Lampiran B1

Daftar Konjungsi Koordinatif (CCN)

akan tetapi	kemudian	tambahan lagi
baik ... ataupun ...	lagi pula	tambahan pula
baik ... baik ...	namun	tapi
baik ... maupun ...	oleh karena itu	tetapi
begitu ... begitu ...	oleh karenanya	ya ... ya ... *)
bertambah ... bertambah	oleh sebab itu	
biar ... asal	padahal	
bukan hanya ...	sedangkan	
melainkan juga ...	sehubungan dengan itu	
bukan... melainkan ...	selain itu	
dalam pada itu	selanjutnya	
dan	sementara itu	
dan lagi	sesudah itu	
di mana ... di situ ...	setelah itu	
di samping itu	sungguhpun begitu	
entah ... entah ... *)	sungguhpun demikian	

Catatan untuk *)

Konjungsi dengan tanda *) merupakan kata yang dapat mendapat label konjungsi atau yang lainnya, tergantung pada kedudukan dan fungsinya dalam kalimat. Contoh-contoh berikut adalah pemakaian kata *) yang harus dilabeli konjungsi koordinatif (CCN).

- **Entah** semuanya setuju **entah** tidak, saya akan tetap mengajukan usulan ini kepada pimpinan. (Bandingkan: *Entah* di mana dia sekarang. (ADV)).
- Semua orang, **ya** tua **ya** muda, berkumpul di kantor kelurahan untuk menyaksikan pentas musik dangdut. (Bandingkan: (a) Siapa dia, *ya*? (PAR); (b) *Ya*, dia memang adikku. (PAR).)

Lampiran B2

Daftar Konjungsi Subordinatif (CSN)

adapun	jikalau	omong-omong
agar	kalau	sambil
agar supaya	kalau-kalau	sampai
alih-alih	kalaupun	sampai-sampai
alkisah	karena	seakan-akan
andaikata	kecuali	seandainya
apabila	kendati	sebab
apalagi	kendatipun	sebaliknya
asal	ketika	sebelumnya
atau	kian ... kian ...	sedang
bahkan	lagi*)	sehingga
bahwa	lalu	sekalipun
bahwasanya	lamun	sekalipun begitu
begitu	lantaran	sekalipun demikian
begitu*)	lantas	sekiranya
berhubung	lebih-lebih	sembari
biar	lebih-lebih lagi	sementara
biarpun	maka	seolah-olah
biarpun begitu	maka itu	seperti*)
biarpun demikian	makin ... makin ... *)	seraya
bilamana	malah	serta
boro-boro	malahan	setelah
daripada	mana pula	supaya
demi	manakala	syahdan
di mana	manalagi	tatkala
di samping	melainkan	umpamanya
gara-gara	mentang-mentang	waktu*)
hanya*)	meski	walau
hatta	meskipun	walaupun
hingga	meskipun begitu	walaupun begitu
jangan-jangan	meskipun demikian	walaupun demikian
jangan	misalnya	yaitu
jika	nan	yakni
jika kiranya	oleh karena	

Catatan untuk *)

Konjungsi dengan tanda *) merupakan kata yang dapat mendapat label konjungsi atau yang lainnya, tergantung pada kedudukan dan fungsinya dalam kalimat. Contoh-contoh berikut adalah pemakaian kata *) yang harus dilabeli konjungsi subordinatif (CSN).

- **Begitu** tiba di rumah, dia langsung menelepon ibunya. (Bandingkan: Beliau *begitu* peduli kepada kami. (ADV)).
- Saya sudah sembuh kembali, **hanya** belum boleh bekerja terlalu keras. (Bandingkan: *Hanya* kami yang diperbolehkan menjenguknya. (ADV)).
- Dia cantik **lagi** pandai. (Bandingkan: (a) Dia *lagi* mandi sekarang (ADK); (b) Dia datang *lagi* ke rumahku malam itu. (ADV))
- **Makin** lama, **makin** banyak orang yang menggunakan mobil bertransmisi otomatis. (Bandingkan: Permasalahannya menjadi *makin* kompleks.
- Dia merasa **seperti** diperlakukan istimewa oleh Pak Anton. (Dia bersikap *seperti* itu karena merasa tidak nyaman. (PPO)).
- **Waktu** kau lewat, aku sedang mainkan gitar. (*Waktu* berbuka puasa sudah tiba. (NNO)).

Lampiran C

Daftar Preposisi (PPO)

akan	hingga*)	sampai*)
akibat	karena*)	sampai dengan
antar	kayak	sebagai
antara	ke	sebagaimana
bagai	kecuali*)	secara
bagaikan	kepada	sedari
bagi	ketimbang	seiring
bak	laksana	sejajar
berbeda dengan	lewat	sejak
berhadapan dengan	melalui	sejalan
berhubungan dengan	mengenai	sekeliling
berkat	mengingat	sekitar
berkenaan dengan	mengingat akan	selain
berlainan dengan	menjelang	selain daripada
berlawanan dengan	menuju	selama
bersamaan dengan	menuju ke	selaras
bersangkutan dengan	menurut	semacam
bertolak dari	menyangkut	semenjak
buat*)	oleh	seperti
dalam	oleh karena	sepanjang
dari	oleh sebab	sesuai dengan
daripada	pada	tanpa
demi*)	per	tentang
dengan	peri	terhadap
di	perihal	tinimbang
gara-gara*)	perkara*)	
guna	sama*)	

Catatan untuk *)

Konjungsi dengan tanda *) merupakan kata yang dapat mendapat label konjungsi atau yang lainnya, tergantung pada kedudukan dan fungsinya dalam kalimat. Contoh-contoh berikut adalah pemakaian kata *) yang harus dilabeli preposisi (PPO).

- **Buat** kami, rumah seukuran ini terlalu besar. (Bandingkan: Tulisan ini kami *buat* sebagai kepedulian kami terhadap kaum difabel. (VBT)).

- **Demi** nama baik keluarga, saya memutuskan untuk mencabut gugatan cerai tersebut. (Bandingkan: *Demi* memajukan desanya, Waluyo tak pernah lelah untuk mencari dana bagi proyek pertanian organiknya. (CCN)).
- **Gara-gara** dia, aku menjadi merana. (**Gara-gara** tidak diberi pinjaman uang, seorang warga tega membunuh tetangga sebelahnya. (CCN)).
- Mereka terus bekerja **hingga** larut malam. (Bandingkan: Kami merasa terharu *hingga* meneteskan air mata. (CCN)).
- Kami menjadi terpecah belah **karena** pilkada. (Bandingkan: **Karena** tidak ada lagi yang datang, kami menutup toko lebih cepat malam itu. (CCN))
- **Kecuali** staf, semuanya dilarang masuk. (Bandingkan: Bank tidak akan memberikan pinjaman *kecuali* ada jaminan dari pihak pemerintah daerah. (CCN)).
- Perkelahian itu terjadi hanya **perkara** uang seribu rupiah. (Saya tidak mau membuat *perkara* dengannya. (NNO)).
- Mereka tidak suka **sama** sikapnya. (Kemampuan tiap anak tidak *sama*. (ADJ)).
- Mereka terus bekerja **sampai** pagi. (Bandingkan: Dia tertawa *hingga* terkencing-kencing. (CCN)).

Lampiran D

Daftar Partikel (PAR)

ayo	iya	pun*)
deh	kek	sih
dong	kok	toh
duhai	lah	tuh
duilah	lha	ya
hai	lho	yuk
haleluya	loh	
halo	mari	
hatta	nah	
hayo	nih	
he	noh	
hm	oke	
	per*)	

Catatan untuk *)

- Begitu penat mulai, kami **pun** meneruskan perjalanan. (Bandingkan: Karena dia berangkat ke Bandung, saya *pun* segera menyusulnya. (bermakna 'juga') (ADV))
- Satu **per** satu mereka masuk ke dalam kelas. (Bandingkan dengan: Kelihatannya *per* mobil ini sudah rusak. (NNO))